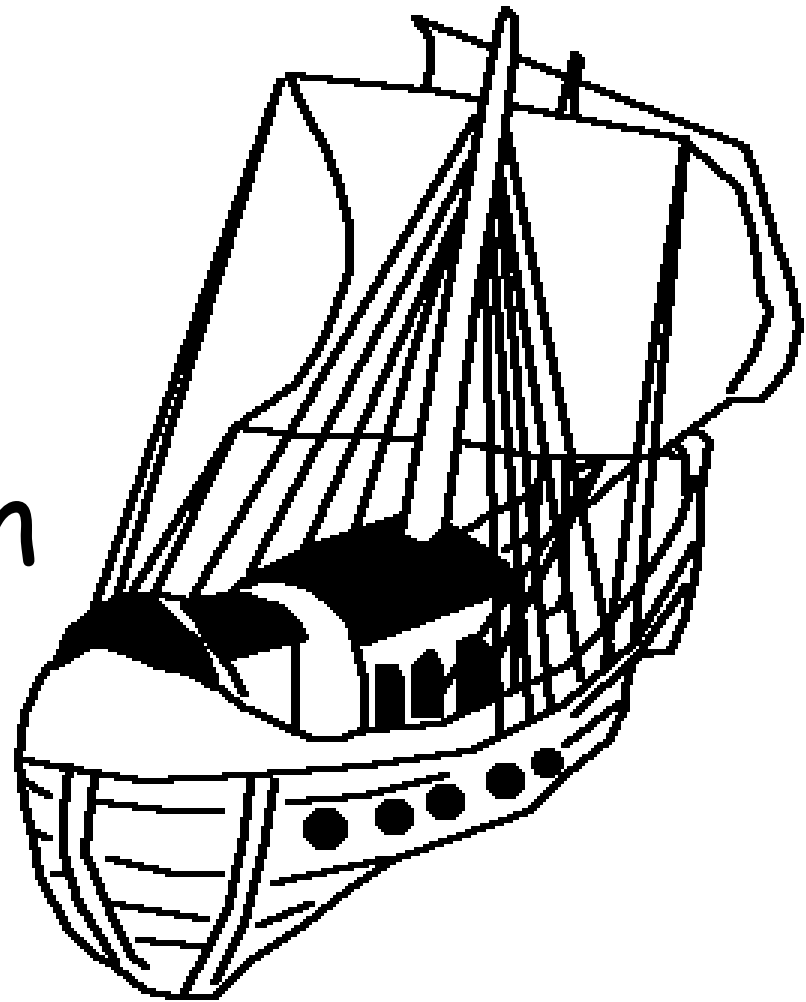


Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Perjalanan-
perjalanan
Paulus yang
mengagumkan



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Bergambar oleh: Janie Forest

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children

www.M1914.org

BFC

PO Box 3

Winnipeg, MB R3C 2G1

Canada

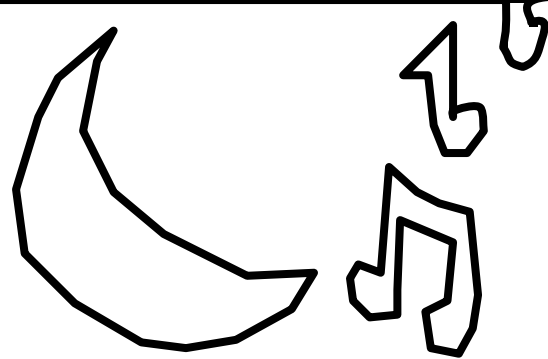
©2007 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.

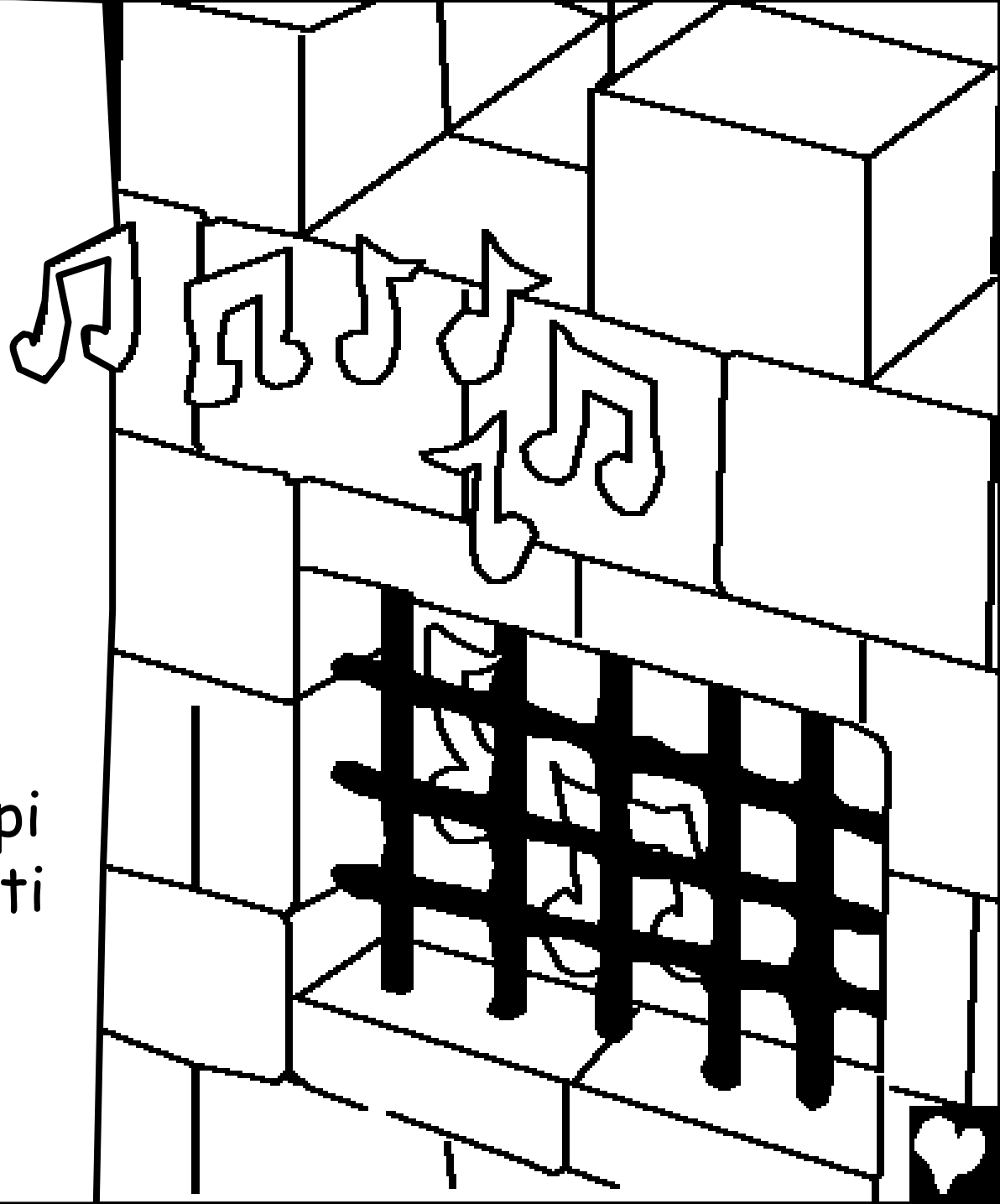


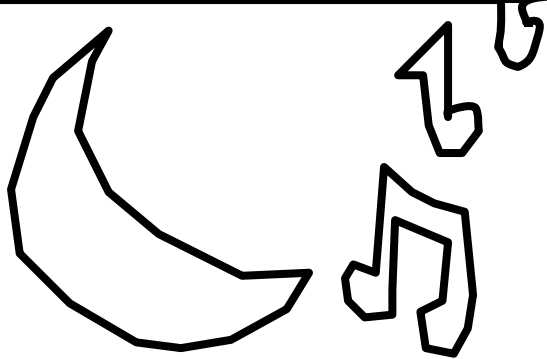
Paulus dan Silas, pelayan-pelayan Yesus, berada dalam penjara. Tidak, mereka tidak melakukan kesalahan - mereka mengusir setan keluar dari seorang perempuan. Mereka menunjukkan pujaan - untuk disembah oleh orang-orang yang tinggal di Efesus kuasa yang benar dari Tuhan dan AnakNya Yesus. Karena itulah mereka ditahan, dicambuk, dan dikunci dalam penjara.



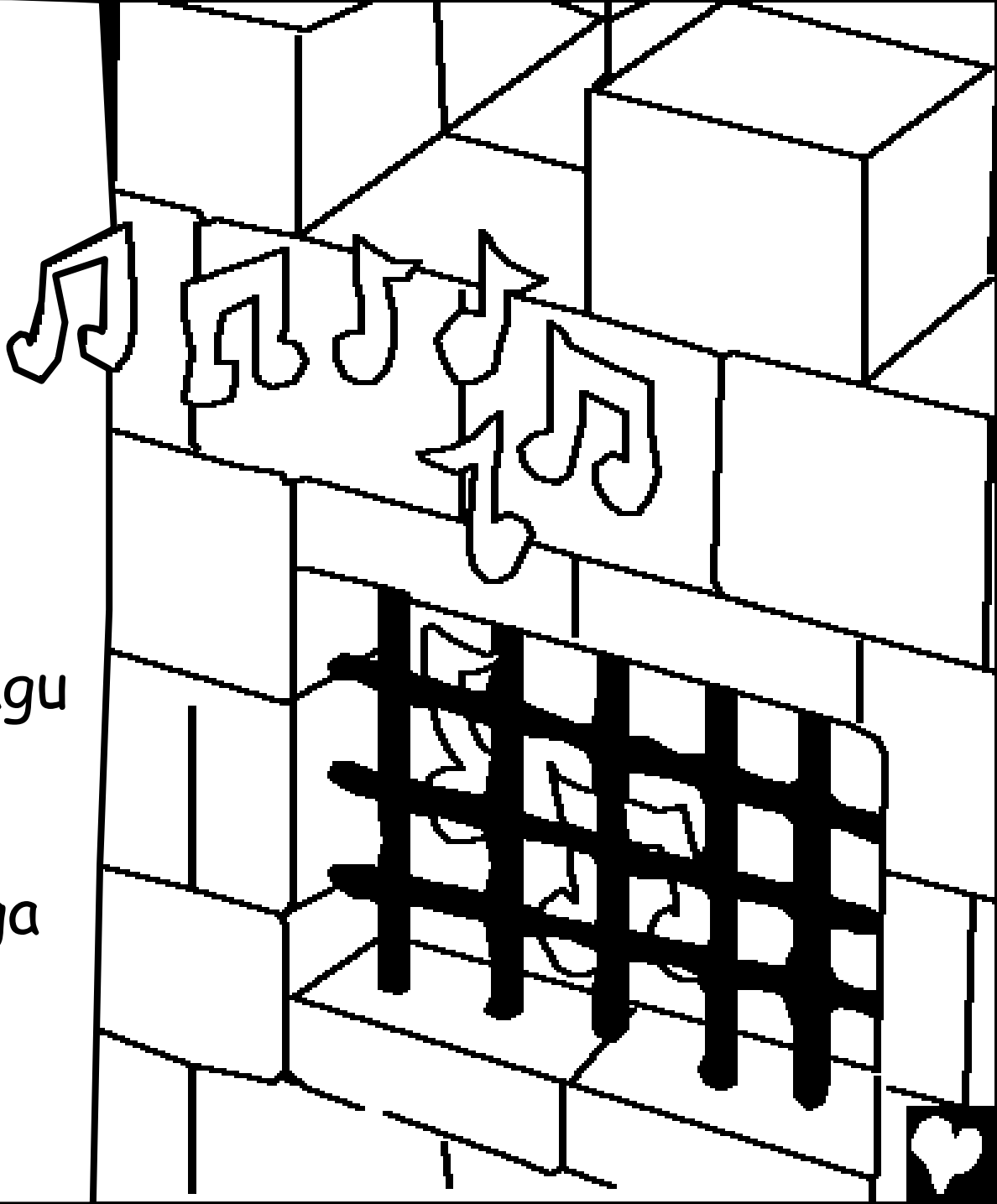


Mungkin kamu menduga bahwa Paulus dan Silas menjadi marah dan tidak senang. Tetapi mereka tidak seperti itu.

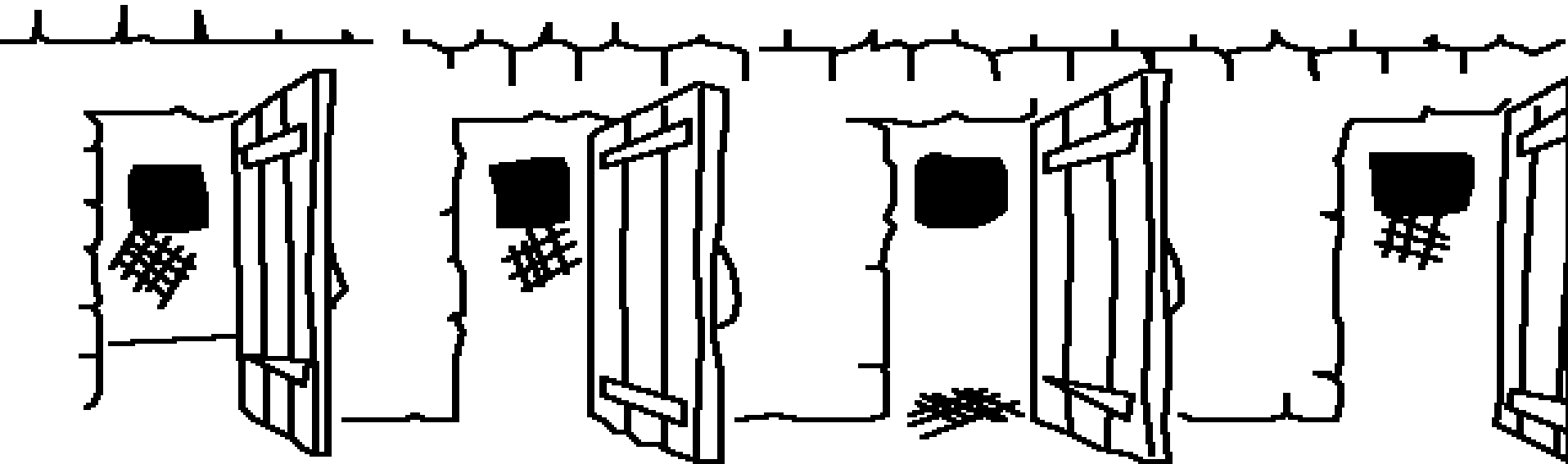


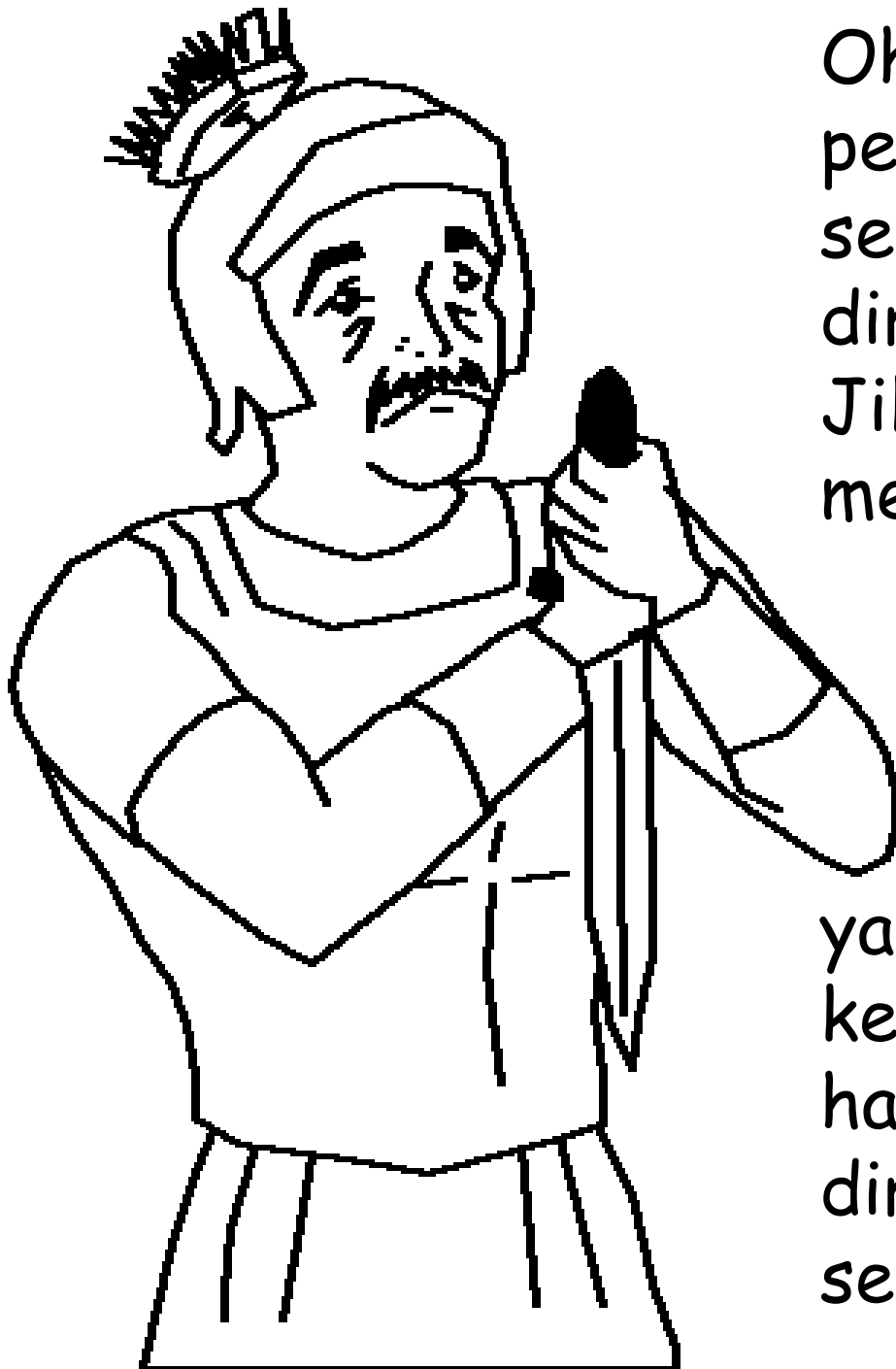


Nyatanya, pada tengah malam mereka berdiri dan menyanyikan lagu-lagu pujian untuk Tuhan. Para tahanan yang lain dan para penjaga penjara mendengar suara mereka.



Tiba-tiba, nyanyian berhenti. Tuhan mengirimkan satu **GEMPA BUMI** untuk menggoncangkan penjara. Semua pintu terbuka. Setiap rantai yang membelenggu mereka terlepas.





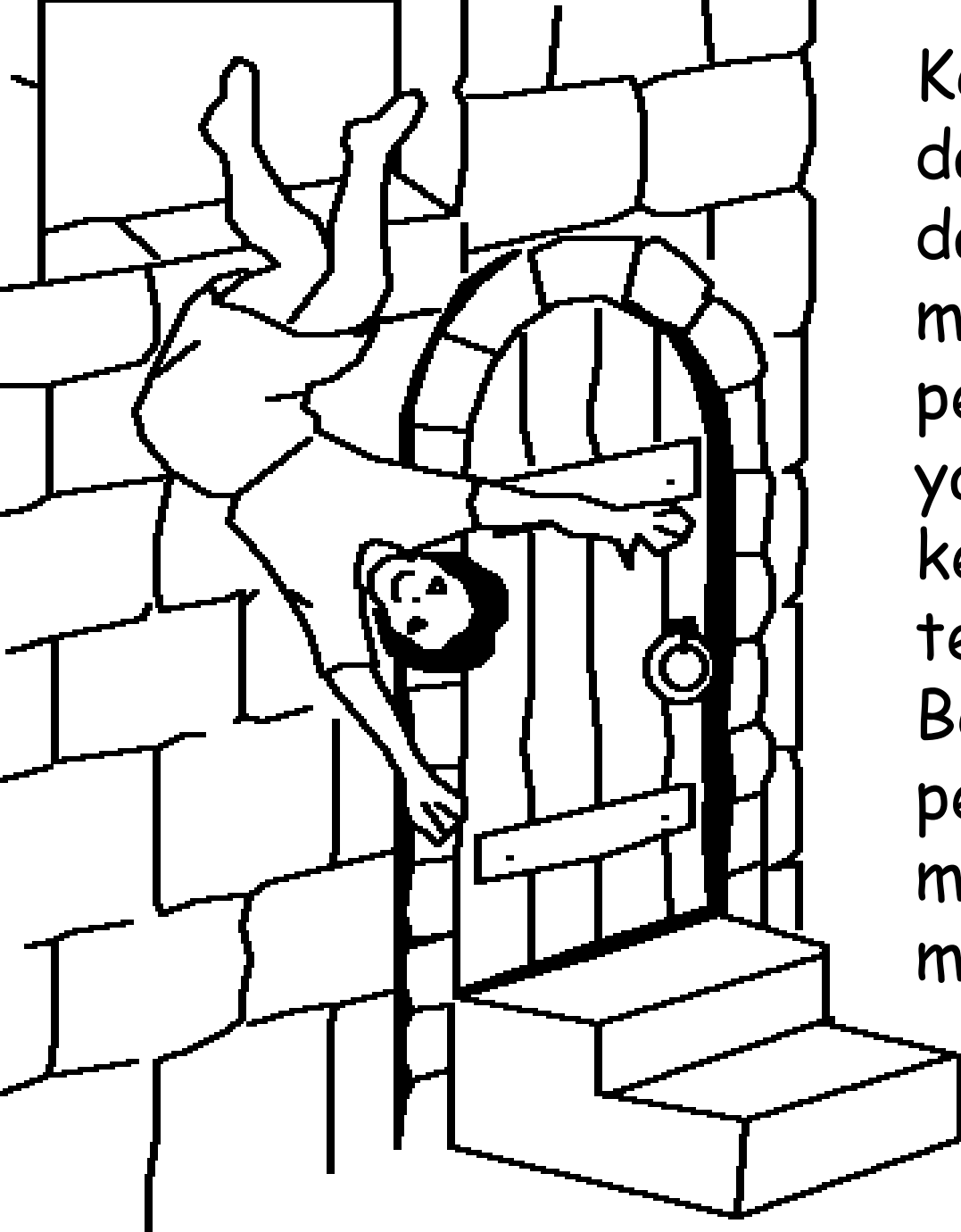
Oh - Oh! Para penjaga penjara yakin kalau semua tahanan melarikan diri dalam keributan itu. Jika satu orang saja melarikan diri, penjaga penjara itu akan dihukum mati. Dengan sedih, penjaga penjara yang malang itu menarik keluar pedangnya. Dia hampir saja membunuh dirinya sendiri dan selesailah semuanya.



Tetapi Paulus keluar dan menyakiti dirimu sendiri, ada di sini." Saat penjaga penjara itu melihatnya, dia berkata, "Tuan apa yang harus aku lakukan agar aku selamat?" Jawab mereka "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus, dan kamu akan selamat, kamu dan seluruh keluargamu." Penuh dengan sukacita, penjaga penjara percaya kepada Yesus.

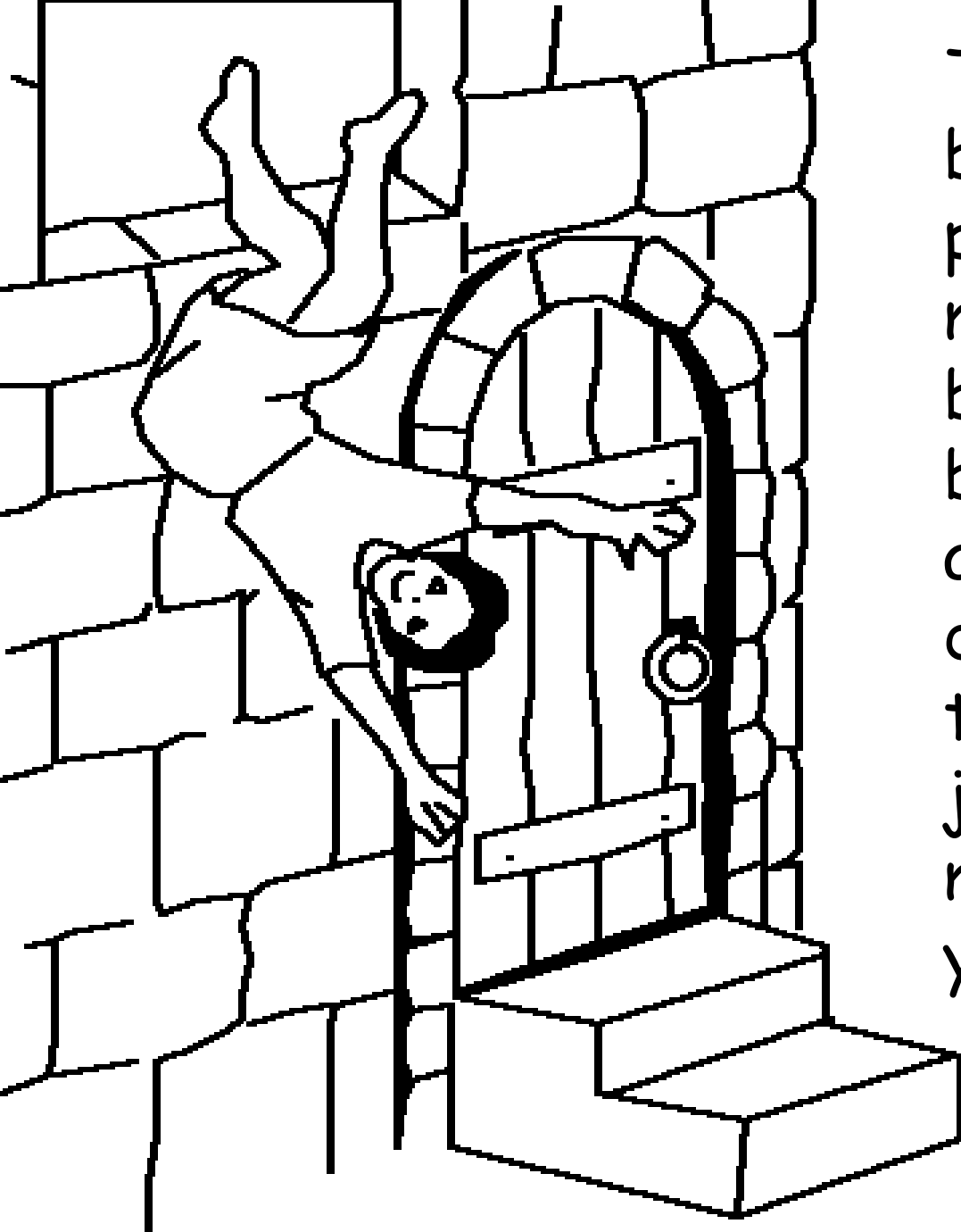
berteriak, "Jangan kami semua





Keesokan harinya Paulus dan Silas dilepaskan dari penjara, kemudian mereka mengadakan perjalanan ke kota-kota yang lain, mengatakan kepada semua orang tentang Yesus. Beberapa orang percaya, yang lain mencoba untuk menyakiti mereka.





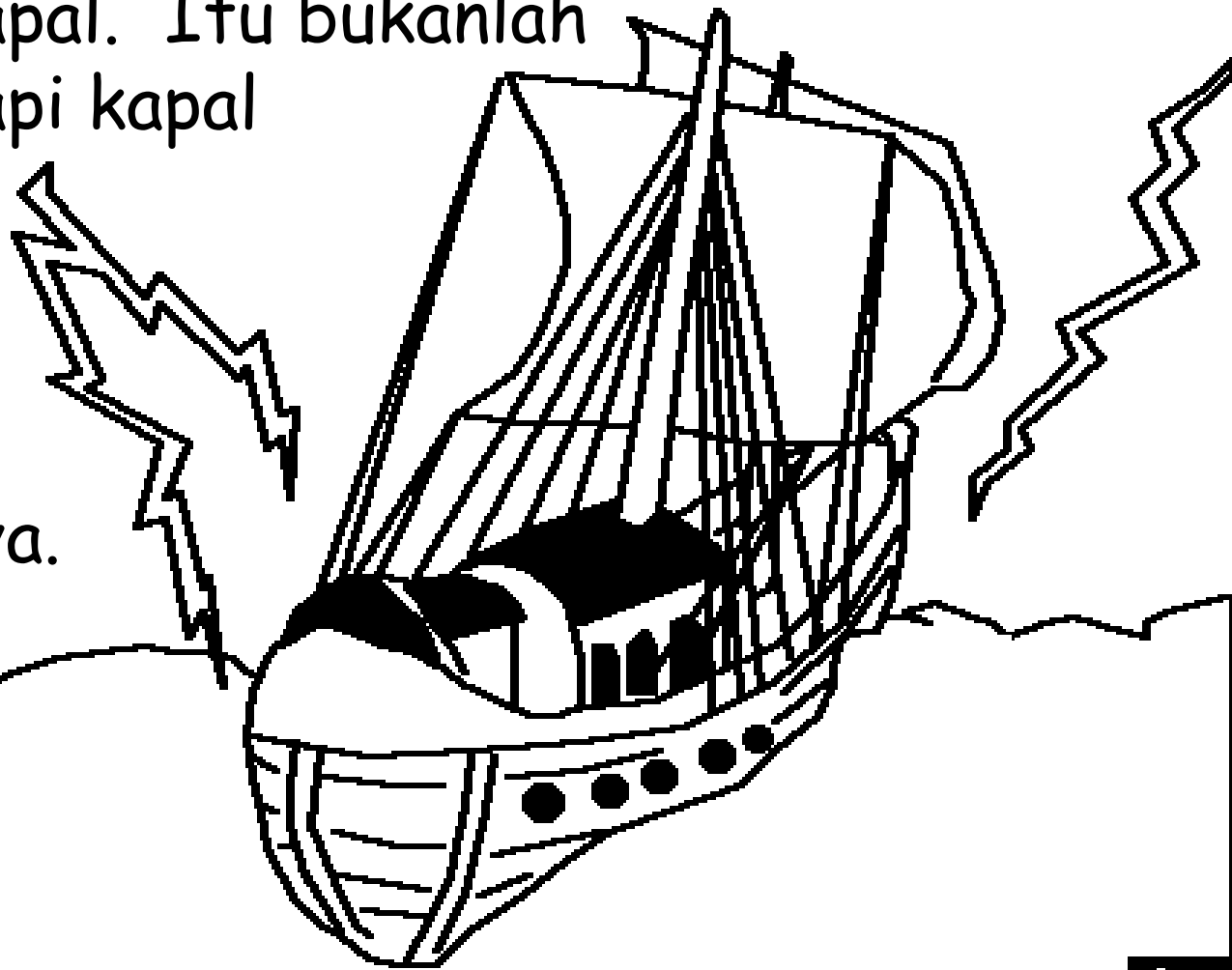
Tetapi Tuhan selalu bersama pelayan-pelayanNya. Suatu malam, Paulus berkhotbah selama berjam-jam. Seorang anak muda yang duduk di tepi jendela yang terbuka tertidur dan jatuh. Kamu bisa membayangkan apa yang terjadi.

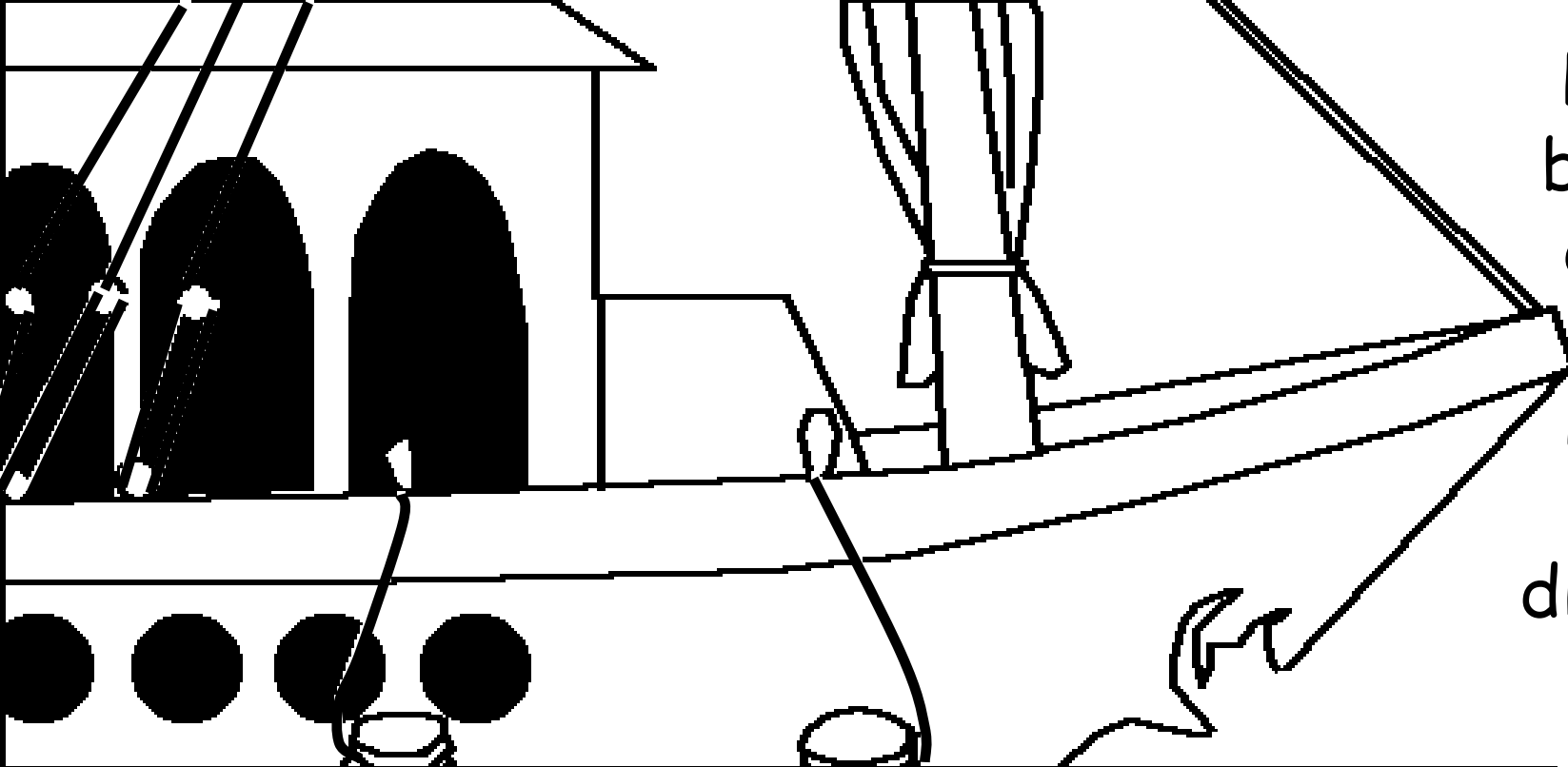


Setiap orang tahu kalau orang muda itu sudah mati. Tetapi Paulus pergi keluar dan memeluk dia dan berkata, "Dia masih hidup." Mereka membawa orang muda itu hidup, dan mereka sangat gembira.



Paulus dan Silas mempunyai banyak petualangan dalam perjalanan mereka ke Eropa. Salah satu dari petualangan Paulus yang terbesar terjadi saat dia berada di atas kapal. Itu bukanlah kapal motor, tetapi kapal layar, jadi sangat mudah diombang-ambingkan oleh badai disekitarnya.





Paulus berada di atas kapal karena dia ditahan lagi.

Sekarang dia harus dikirim kepada kaisar di Roma, kota terbesar di dunia. Angin yang besar bertiup, pelan-pelan men-eggelamkan kapal itu. Kelihatannya cuaca sedang berangin. Itu merupakan perjalanan yang buruk bagi Paulus dan tahanan-tahanan lainnya, juga bagi para awak kapal.



"Saudara-saudara, aku lihat bahwa perjalanan ini akan mendatangkan kesukaran dan kerugian yang besar," Paulus memperingatkan. Kapten kapal itu tidak mendengarkan ucapan Paulus. Mereka tetap berlayar.

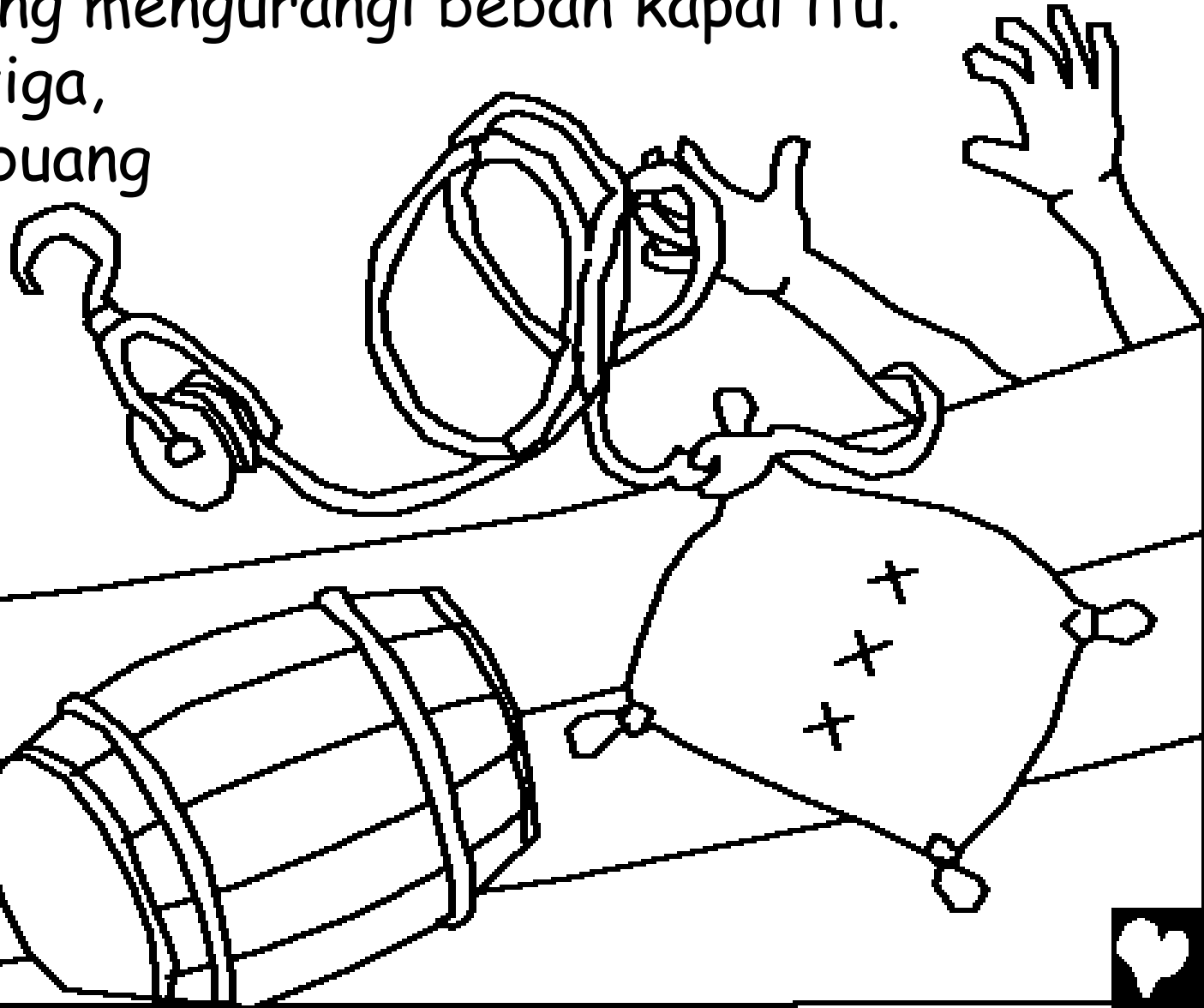


Saat badai menyerang, mereka mencoba mengikat kapal itu erat-erat dengan harapan bahwa hal itu bisa menjaga kapal itu dari bahaya kehancuran. Jika kapal itu pecah, maka air akan mengubur semuanya.



Kapal itu diombang-ambingkan dengan hebat kemudian kapten memerintahkan setiap orang untuk menolong mengurangi beban kapal itu.

Pada hari ketiga, mereka membuang alat-alat kapal ke luar. Mungkin itu bisa sedikit menolong.



Pada malam hari, seorang malaikat berdiri disisi Paulus dan mengatakan bahwa semuanya akan baik-baik saja. Yang lain terhibur saat Paulus berkata, "Sebab itu tabahkanlah hatimu, saudara-saudara!"



Karena aku percaya kepada Allah, bahwa semuanya pasti terjadi sama seperti yang dinyatakan kepadaku. Namun kita harus mendamparkan kapal ini pada satu pulau."



Beberapa hari kemudian, kapal terhanyut sampai ke dekat pulau Malta. Kapal itu menabrak batu dan terbelah. Kapten memerintahkan semua orang yang bisa berenang untuk melompat keluar kapal dan berenang ke daratan. Para tawanan juga selamat, beberapa menggunakan papan dan beberapa menggunakan pecahan-pecahan kapal.



Di Malta, Allah menunjukkan kua-
saNya. Saat mereka berkumpul di
perapian, seekor ular beludak men-
ggigit Paulus. Orang-orang berpikir
bahwa dia akan mati. Tetapi gigitan
ular beludak itu tidak melukainya.
Kemudian orang-orang itu
berpikir bahwa Paulus adalah
Tuhan. Banyak orang datang,
dan Tuhan

menyembuhkan
mereka setelah
Paulus

berdoa
untuk mereka.



Akhirnya, Paulus tiba di Roma. Dibutuhkan waktu dua tahun untuk mengadili kasusnya. Selama menunggu waktu pengadilan itu, Paulus menyewa sebuah rumah dan menerima tamu-tamu. Apakah kamu tahu apa

yang dikatakan Paulus kepada para tamunya? Kerajaan Allah! Tuhan Yesus Kristus! Paulus melayani Tuhan di Roma, seperti semua perjalanannya yang lain.



"Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman," Paulus menulis dari Roma. Alkitab tidak mengatakan kepada kita bagaimana hidupnya berakhir, tetapi catatan yang lain mengatakan bahwa Paulus dipenggal kepalanya karena perintah Kaisar Nero.

Paulus mati seperti waktu dia hidup - Pelayan Tuhan yang penuh iman, dan mengatakan kepada orang lain tentang Yesus Kristus.

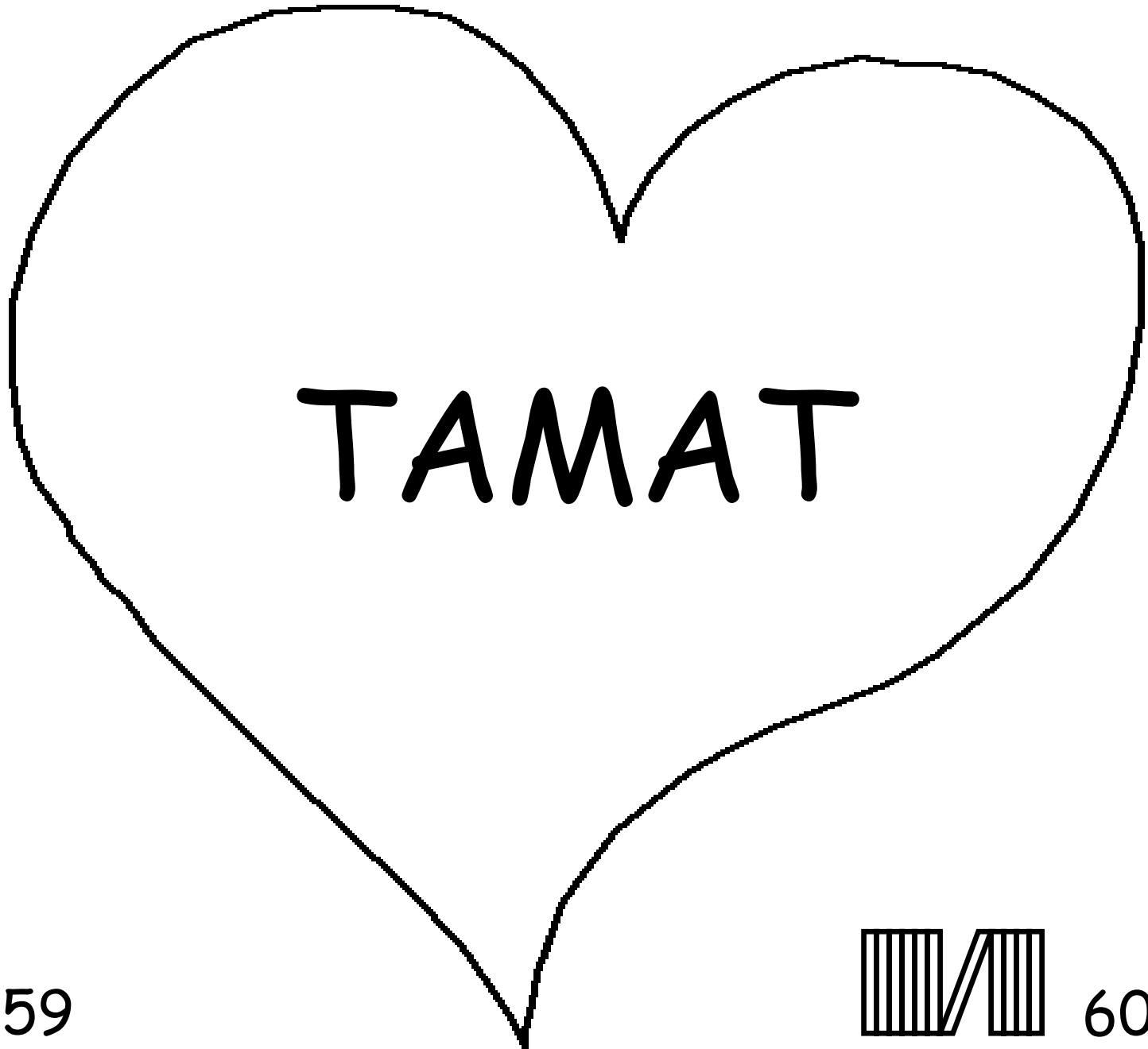


Perjalanan-perjalanan Paulus yang mengagumkan
satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam

Kisah Para Rasul pasal 16, 27, 28;
2 Timotius 4

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130





Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

